Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

MANAJEMEN PENCEGAHAN PENYAKIT PADA AYAM BIBIT PEDADING DI PT BERKAH UTAMA SATWA CIAMIS JAWA BARAT

RIKI FIRMANSYAH





TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN TERNAK SEKOLAH VOKASI **INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR** 2021

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul "Manajemen Pencegahan Penyakit pada Ayam Bibit Pedaging di PT Berkah Utama Satwa Ciamis Jawa Barat" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2021

Riki Firmansyah J3I218129



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



RINGKASAN

RIKI FIRMANSYAH. Manajemen Pencegahan Penyakit pada Ayam Bibit Pedaging di PT Berkah Utama Satwa Ciamis Jawa Barat (*Disease Prevention Management of Broiler Bereeder Chicken at PT Berkah Utama Satwa Ciamis West Java*). Dibimbing oleh GILANG AYUNINGTYAS.

Ayam pembibit adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan keturunan yang memiliki kualitas genetik yang sama atau lebih unggul dari tetuanya. Di Indonesia, perkembangan perusahaan pembibitan (breeding farm) sangat signifikan dan telah menyebar hampir ke seluruh wilayah. Perkembangan usaha pembibitan terus meningkat karena permintaan bibit ayam broiler komersil (DOC) setiap tahun semakin tinggi. Konsumsi daging ayam ras perkapita tahun 2016 sebesar 5 110 kg, mengalami peningkatan sebesar 6.25% dari konsumsi tahun 2015 sebesar 4797 kg (Ditjen PKH, 2017). Manajemen pengendalian penyakit merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan oleh semua pembudidaya khususnya ayam bibit agar didapatkan performa ayam yang baik efisien, dan ekonomis.

Program pencegahan penyakit lebih diutamakan oleh setiap peternak dari pada program pengobatan. Pencegahan penyakit diawali dengan biosecurity dan santasi atau menjaga kebersihan kandang maupun lingkungan. Tujuan dari penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Berkah Utama Satwa Ciamis adalah sebagai tempat berlatih, mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai manajemen pencegahan penyakit ayam pembibit di PT Berkah Utama Satwa. Selain itu, Pratik Kerja Lapangan dapat melatih kedisiplinan dalam pekerjaan dan siap untuk terjun ke dalam dunia kerja

PT. Bekah Group adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang peternakan. Berdiri pada tahun 1998 oleh Pak Haji Dirman dan keluarga. Pada tahun 2016 PT. Berkah Utama Satwa sampai sekarang. Lokasi PT. Berkah Utama Satwa berada di Desa Cikuda, Sindang Barang, Kab. Ciamis. PT. Berkah Utama Satwa sampai sekarang memiliki 4 Unit peternakan di sekitar Ciamis dan Majalengka dengan 3 Unit kandang sewa dan 1 Unit kandang pribadi. PT. Berkah Utama Satwa memiliki luas lahan sekitar 10 Ha, tetapi saat ini yang berbentuk bangunan adalah 4 Ha, sisa tanah tersebut masih berbentuk tebing sehingga saat ini belum di manfaatkan. Strain ayam di PT. Berkah Utama Satwa adalah *Indiana River*. Populasi ayam yang dimiliki PT. Berkah Utama Satwa sebanyak 50.000 unit pasir tajuk dan 18.339 unit Pasir Baru. Program pencegahan penyakit di PT Berkah Utama Satwa menjadi prioritas utama agar menciptakan lingkungan yang nyaman dan sehat serta menghasilkan produk yang berkualitas.

Hal utama yang perlu diperhatikan dalam manajemen pemeliharaan ayam pembibit adalah kesehatan, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap performa ayam. Manajemen kesehatan tersebut meliputi program *biosecurity*, sanitasi, vaksinasi, dan medikasi. Performa ayam pembibit *strain indian river* seperti konsumsi pakan, *uniformity*, produksi telur, FCR, dan deplesi pada kandang 12, menunjukkan angka deplesi yang masih di bawah standar perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa manajemen pencegahan penyakit yang dilakukan perusahaan sangat diutamakan.

Kata Kunci: Ayam pembibit, Indian River, pencegahan penyakit, performa

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

MANAJEMEN PENCEGAHAN PENYAKIT PADA AYAM BIBIT PEDAGING DI PT BERKAH UTAMA SATWA **CIAMIS JAWA BARAT**

RIKI FIRMANSYAH



sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak

TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN TERNAK SEKOLAH VOKASI **INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR** 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Penguji pada ujian Laporan Akhir: Tera Fit Rayani, S.Pt,. M.Si

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Judul Laporan: Manajemen Pencegahan Penyakit Ayam Bibit Pedaging di PT

Berkah Utama Satwa Ciamis Jawa Barat

Nama : Riki Firmansyah

NIM : J3I218129



Disetujui oleh





Pembimbing 1:

Gilang Ayuningtyas, S.Pt., M.Si

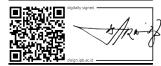
milik IPB (Institut Pertani

Ketua Program Studi: Yuni Resti, S.Pt., M.Sc NPI 201910198806022001

Dekan Sekolah Vokasi:

Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec NIP 196106181986091001





Bogor Agricultural Tanggal Ujian: 12 Agustus 2021

Tanggal Lulus: